

Proposal

KLIK SI UMI (KLINIK LAYANAN KOPERASI DAN USAHA MIKRO)

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik

Monday, 08 May 2017

Kategori inovasi pelayanan publik

Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja

Ringkasan Proposal

Sistem pembangunan perkoperasian tertuang dalam nawacita pemerintah Republik Indonesia butir ke 6 (*meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar internasional*) dan butir ke 7 (*mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik*). Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat Koperasi dan Usaha Mikro harus mampu menghadapi tantangan global, dengan meningkatkan produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan teknologi, serta perluasan area pemasaran.

Kabupaten Tulungagung memiliki 1.174 Koperasi yang terdiri dari 972 Koperasi Aktif dan Berbadan Hukum, 202 Koperasi dalam proses pembubaran serta 44.086 Usaha Mikro (UM). Koperasi dan Usaha Mikro memiliki permasalahan tidak hanya masalah legalitas dan administratif, tetapi juga menyangkut aspek Manajemen, SDM, Pembiayaan/Permodalan, Produksi, Inovasi, Pemasaran, stakeholder dan berbagai faktor lain yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan (*sustainability*) Koperasi di tengah kehidupan perekonomian dan masyarakat yang dinamis. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan harus mempunyai terobosan khusus dalam rangka pembangunan Koperasi dan Usaha Mikro dalam berbagai aspek.

Pelayanan bernama "*Klinik Layanan Koperasi dan Usaha Mikro*" yang disingkat dengan **KLIK SI UMI** Tujuan Layanan KLIK SI UMI adalah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada masyarakat khususnya Gerakan Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengakses permodalan, pemasaran, akuntansi laporan keuangan dan pendampingan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

A. Tujuan Inisiatif

1. Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

Kabupaten Tulungagung memiliki 1.174 Koperasi yang terdiri dari 972 Koperasi Aktif dan Berbadan Hukum, 202 Koperasi dalam proses pembubaran serta 44.086 Usaha Mikro (UM). Koperasi dan Usaha Mikro memiliki permasalahan tidak hanya masalah legalitas dan administratif, tetapi juga menyangkut aspek Manajemen, SDM, Pembiayaan/Permodalan, Produksi, Inovasi, Pemasaran, stakeholder dan berbagai faktor lain yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan (*sustainability*) Koperasi di tengah kehidupan perekonomian dan masyarakat yang dinamis. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan harus mempunyai terobosan khusus dalam rangka pembangunan Koperasi dan Usaha Mikro dalam berbagai aspek.

Pelayanan bernama "*Klinik Layanan Koperasi dan Usaha Mikro*" yang disingkat dengan **KLIK SI UMI** Tujuan Layanan KLIK SI UMI adalah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada masyarakat khususnya Gerakan Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengakses permodalan, pemasaran, akuntansi laporan keuangan dan pendampingan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

.B. Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

2. Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

KLIK SI UMI selaras dengan kategori kompetisi, yaitu kategori Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja, alasannya, *pertama*, latar belakang dan tujuan KLIK SI UMI, Pemerintah sebagai pemangku kebijakan harus bisa memastikan bahwa dalam skala makro ekonomi, policy kebijakan harus berpihak pada Gerakan Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro yang selaras dengan upaya pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. *Kedua*, KLIK SI UMI memberikan pelayanan konsultasi terpusat dengan menyediakan akses pelayanan di bidang koperasi dan usaha mikro lebih cepat dan tepat sasaran.

C. Signifikansi (Arti Penting)

3. Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Pelayanan KLIK SI UMI memberikan Dampak Positif yang signifikan kepada Gerakan Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro dalam mengakses kebutuhan yang diharapkan dan solusi atau penyelesaian atas persoalan yang dihadapi sehingga Koperasi maupun Usaha Mikro dapat meningkatkan pengelolaan usahanya dengan lebih baik, hal ini ditunjukkan dengan jumlah Koperasi Aktif sebanyak 974 Koperasi dan 44.086 Pelaku Usaha Mikro. Tidak hanya sebatas konsultasi, KLIK SI UMI melakukan pendampingan bagi Gerakan Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro yang membutuhkan. Membangun Komunikasi dan media informasi bagi Gerakan Koperasi dan Usaha Mikro yang berdampak pada hubungan sinergis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dengan Gerakan Koperasi maupun Pelaku Usaha Mikro. Terbentuknya Forum Komunikasi Pengelola Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung serta meningkatkan promosi pengenalan produk unggulan dari usaha Koperasi dan Usaha Mikro. Peran Penting Pelayanan KLIK SI UMI berperan penting terhadap peningkatan jumlah Kualitas dan kuantitas Koperasi Aktif serta meningkatnya jumlah Pelaku Usaha Mikro. Dengan Pelayanan KLIK SI UMI Gerakan Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro akan memperoleh informasi dari hasil konsultasi yang kemudian akan mempermudah untuk mengambil tindakan atau kebijakan yang sesuai dengan kebutuhannya, serta mendapatkan solusi atau penyelesaian permasalahan yang dihadapi tanpa ada biaya.

D. Inovasi

4. Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Pelayanan KLIK SI UMI dilaksanakan melalui media konsultasi dan pendampingan yaitu dimulai dengan Pembekalan Petugas KLIK SI UMI sesuai dengan bidang keahliannya. Identifikasi dan klasifikasi masalah (Kelembagaan, Permodalan, Akuntansi Koperasi, Manajemen Usaha, Pemasaran Produk, Solusi atas Permasalahan Koperasi atau Usaha Mikro) supaya pelayanan konsultasi dapat dilakukan secara tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan. Bimbingan Teknis dan Pelatihan sebagai upaya peningkatan SDM, Pendampingan Koperasi bermasalah untuk mencari solusi pemecahan masalah dan perumusan kebijakan, Pendampingan Usaha Mikro memberikan informasi terkait fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

5. Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itu merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

Pelayanan KLIK SI UMI dilaksanakan pertama kali di Kabupaten Tulungagung oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro pada tahun 2017, pada awalnya KLIK SI UMI belum berfungsi secara maksimal. Gerakan Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro yang melakukan konsultasi tentang Kelembagaan Koperasi terkait Pembentukan Badan Hukum Koperasi, Nomor Induk Koperasi (NIK), Buka Cabang Koperasi, Penyusunan Laporan Akuntansi Keuangan Koperasi, pembiayaan atau permodalan Koperasi dan Usaha Mikro pada waktu tidak semua dapat dilayani, dikarenakan minimnya sarana dan prasarana yang mendukung serta jumlah petugas yang sangat terbatas. Melalui KLIK SI UMI konsultasi apapun dari Gerakan Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro dapat terlayani dengan baik.

E. Transferabilitas

6. Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ?

Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

Pelayanan KLIK SI UMI menjadi pilot project Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro dalam upaya Pembinaan dan pendampingan bagi Gerakan Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro menuju Koperasi yang berkualitas dan Usaha Mikro naik kelas yang bermuara pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja. Keberhasilan Pelayanan KLIK SI UMI mendorong Dinas Koperasi dan Usaha Mikro menerapkan ke Unit Pelayanan Terpadu Pusat Layanan Unit Terpadu (UPT PLUT) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Pada tahun 2018 Tim Ombudsman

RI berkunjung ke Kabupaten Tulungagung melakukan penilaian terkait dengan Standar Pelayanan Publik Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi dan melihat KLIK SI UMI Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro.

F. Sumber Daya

7. Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut? Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

Dengan pertumbuhan tingkat perekonomian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat, maka masalah yang dihadapi oleh Koperasi dan Usaha Mikro semakin. Inovasi pelayanan publik yang kita laksanakan terasa sangat bermanfaat untuk akselerasi kedua instrumen pelaku ekonomi masyarakat tersebut. Fungsi pemerintah selain sebagai pembuat kebijakan dan mengontrol pelaksanaan regulasi, juga sebagai pelayan masyarakat (public service) yang prima bagi masyarakat.

8. Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

Kedepan baik secara sosial maupun cultural diharapkan dengan adanya inovasi KLIK SI UMI akan berdampak positif bagi kesejahteraan Koperasi dan Usaha Mikro naik kelas serta lingkungan masyarakat sekitar juga dapat meningkatkan taraf hidup dan perekonomiannya.

G. Dampak

9. Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: **Ya**

10. Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

KLIK SI UMI dalam memberikan layanan konsultasi melakukan evaluasi menggunakan :

- Indikator regulasi atau kebijakan pemerintah yang sesuai dengan perijinan, kelembagaan dan tata kelola usaha Koperasi dan Usaha Mikro serta koordinasi stake holder untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan sesuai dengan kebutuhan layanan
- Indikator fasilitasi ketersediaan akses permodalan keuangan baik untuk Koperasi dan Usaha Mikro.
- Indikator pembinaan melalui monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Koperasi dan pelaku Usaha Mikro untuk menekan permasalahan yang timbul terhadap penyimpangan aturan ataupun kebijakan pemerintah.
- Indikator perlengkapan sarana dan prasarana yang mendukung untuk pelaksanaan pelayanan yang lebih baik, cepat dan tepat sasaran.

11. Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu

Jawaban:

- Indikator fasilitasi ketersediaan akses permodalan keuangan baik untuk Koperasi dan Usaha Mikro.
- Indikator pembinaan melalui monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Koperasi dan pelaku Usaha Mikro untuk menekan permasalahan yang timbul terhadap penyimpangan aturan ataupun kebijakan pemerintah.
- Indikator perlengkapan sarana dan prasarana yang mendukung untuk pelaksanaan pelayanan yang lebih baik, cepat dan tepat sasaran.
- Indikator peningkatan SDM baik petugas KLIK SI UMI maupun bagi Pengelola Koperasi serta Pelaku Usaha Mikro.

12. Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

Hasil evaluasi pelaksanaan Inovasi KLIK SI UMI yang dilakukan tahun 2018, yaitu :

- Terbitnya Badan Hukum Koperasi dan Ijin Usaha Bagi Usaha Mikro sebagai payung hukum Koperasi dan Usaha Mikro dalam melakukan Kinerja Pengelolaan Usaha.
- Adanya Peningkatan jumlah Koperasi Aktif dan Usaha Mikro naik kelas.
- Menurunnya tingkat permasalahan atas pelanggaran ataupun penyimpangan terhadap aturan dan kebijakan Pemerintah oleh Koperasi dan Usaha Mikro.
- Terbukanya Akses kemudahan permodalan keuangan.
- Meningkatnya Pengetahuan dan Wawasan Sumber Daya Manusia bagi Koperasi dan Usaha Mikro.
- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat.

H. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

13. Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

Dalam Pelayanan KLIK SI UMI dilakukan kolaborasi dengan semua stakeholder Instansi/Badan/Lembaga terkait, untuk mempermudah pelayanan baik koordinasi dalam membangun kemitraan untuk memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

- Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung

Pelaksana Pemerintah di bidang Koperasi dan Usaha Mikro sebagai inisiator dan sekaligus mengawasi Pelayanan Konsultasi KLIK SI UMI sesuai dengan tupoksinya selaku pembina melakukan pelayanan secara maksimal untuk mewujudkan Koperasi yang berkualitas dan Usaha Mikro naik kelas.

- Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Memfasilitasi Pelatihan dan Bimbingan Teknis peningkatan SDM serta memberikan informasi ter up date tentang regulasi peraturan pemerintah maupun produk peraturan yang lain.

- Dinas Pelayanan dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung

Memfasilitasi dan membantu pelayanan terkait dengan legalitas usaha bagi Gerakan Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro.

- Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Tulungagung

Memberikan pelayanan Nomor Pendaftaran Wajib Pajak Daerah (NPWPD) dan penjelasan dasar pengenaan pajak bagi Pengelola Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro.

- Camat di 19 Kecamatan se Kabupaten Tulungagung

Selaku pembina di wilayah kecamatan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Koperasi dan Usaha Mikro dan melaksanakan koordinasi dengan Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro.

- Perbankan

Memberikan Fasilitasi pembiayaan dan permodalan bagi Koperasi dan Usaha Mikro.

I. Pelajaran Yang Dipetik

14. Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

Pelayanan KLIK SI UMI menunjukkan bahwa Pengelola Koperasi dan Pelaku Usaha Mikro yang dalam pengelolaan usahanya mengalami kendala atau kesulitan dalam mengalami perkembangan yang signifikan dan sangat perlu untuk mendapatkan pembinaan yang konsisten dan berkelanjutan.